

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemajuan suatu negara, karena pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta mempersiapkan generasi masa kini sekaligus masa yang akan datang agar mampu bersaing di era globalisasi sekarang ini. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya membekali kemampuan akademik tetapi juga membekali sikap atau perilaku yang baik bagi siswanya. Berdasarkan perumusan dalam undang-undang, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 1).

Pada pendidikan formal (sekolah) peserta didik tidak hanya mempelajari tentang pengetahuan akademik saja, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik serta kondisi sekolah melalui kegiatan pengembangan diri. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 12 Ayat 1b bahwa “Setiap peserta didik pada setiap

satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bekat, minat, dan kemampuannya”. Salah satu pengembangan diri yang ada di sekolah dilakukan melalui kegiatan kepramukaan.

Kepramukaan merupakan kegiatan yang mengasyikan. Banyak kegiatan yang dilakukan mengacu kepada kemampuan akademis maupun non akademis masing-masing anggota, seperti bernyanyi, membuat tarian kreasi sendiri dan kegiatan lainnya. Selain itu, dalam kegiatan pramuka siswa diajak secara langsung untuk berinteraksi dengan alam seperti kegiatan penjelajahan hutan yang dapat membuat siswa semakin dekat dengan alam dan juga lebih mengenal alam.

Meskipun dalam kegiatan pramuka banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi tetapi, dari kegiatan pramuka tersebut, kita dapat memperoleh banyak pengalaman yang berharga dan mengesankan serta bermanfaat untuk kehidupan kita dimasa yang akan datang. Kegiatan kepramukaan memiliki banyak manfaat salah satunya dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Jika kedisiplinan telah diterapkan sejak dini, maka kehidupannya di masa depan akan lebih baik sehingga kelak mereka akan menjadi pemimpin yang kesatria dan bijaksana karena di Negara Indonesia ini sangat dibutuhkan pemimpin yang bijaksana, baik dalam bertindak maupun dalam mengambil suatu keputusan.

Kedisiplinan merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam menanamkan kedisiplinan sekolah berperan mempengaruhi, mendorong,

mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan diteladankan. Penanaman kedisiplinan di sekolah ditujukan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Apabila setiap siswa dapat mengendalikan diri dan mematuhi semua norma-norma yang berlaku maka hal itu dapat menciptakan lingkungan dan pengalaman yang positif pada siswa agar proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual dan sosialnya dapat berlangsung dengan baik.

Tata tertib yang berlaku di sekolah dapat dijadikan tolak ukur kedisiplinan siswa. Sejak dini siswa harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia. Norma-norma sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaati. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman.

Secara ideal apabila telah ada tata tertib yang mengatur siswa untuk berdisiplin maka seluruh siswa harus dengan sadar mentaatinya. Sehingga, dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Para guru akan merasa nyaman ketika mengajar di dalam kelas maupun ketika berada di luar kelas. Siswa-siswi juga akan merasakan hal yang sama sehingga mereka akan dapat belajar dengan tenang dan mencapai hasil yang memuaskan. Namun dari hasil penelitian pendahulu yang penulis lakukan, kedisiplinan siswa di SD Negeri I Sawahan ternyata masih

perlu pembenahan oleh pihak sekolah. Upaya peningkatan kedisiplinan siswa itu perlu dilakukan karena selama ini masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sebagai contoh gaduh saat pelajaran di kelas dan tidak memakai seragam lengkap saat upacara, yang secara nyata hal-hal itu tertera dalam tata tertib sekolah tidak boleh untuk dilakukan.

Dari berbagai kenyataan di atas, dapat dilihat bahwa ternyata kedisiplinan siswa SD Negeri I Sawahan belum sesuai harapan sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan berbagai permasalahan itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peranan Kegiatan Kepramukaan dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas V SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan kegiatan kepramukaan dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali?
2. Bagaimanakah realita pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali?

3. Apakah faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peranan kegiatan kepramukaan dalam peningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali.
2. Mendeskripsikan realita pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SD Negeri I Sawahan, Ngemplak, Boyolali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat pada umumnya tentang peranan

mengikuti kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah:

- 1) Memberikan sumbangan atau masukan kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan kepramukaan sebagai sarana meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna kepada kepala sekolah tentang peranan kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.

### b. Bagi Guru:

- 1) Menemukan solusi bagi permasalahan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.
- 2) Menemukan solusi yang tepat bagi peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru.

### c. Bagi Orang Tua

- 1) Memberikan informasi kepada orang tua tentang peranan kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.

- 2) Memberikan masukan kepada orang tua agar selalu memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah

d. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan perasaan senang siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.
- 3) Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan di sekolah.